

HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU, BEBAN KERJA MENTAL, DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP STRES KERJA PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN

ANA SYAHARANI-25000121130117
2025-SKRIPSI

Petugas pemadam kebakaran sering terpapar oleh situasi yang penuh tekanan dan bahaya. Pekerjaan ini mengharuskan kesiapan mental untuk bertindak cepat sehingga apabila tidak dikelola dengan baik akan dapat menyebabkan stres kerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan faktor individu, beban kerja mental, dan dukungan sosial terhadap stres kerja petugas pemadam kebakaran. Jenis studi yang digunakan bersifat kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* pada 75 responden dari 120 populasi, yang dihitung menggunakan rumus Slovin dan menggunakan metode *incidental sampling*. Data diambil dengan wawancara menggunakan kuesioner DASS-21 untuk mengukur stres kerja, RSME guna menilai beban kerja mental, The Bortner Rating Scale guna mengidentifikasi tipe kepribadian, serta kuesioner dukungan sosial. Analisis meliputi univariat dan bivariat dengan pendekatan *uji chi-square*. Mayoritas responden berusia muda (72%), memiliki masa kerja 6–10 tahun (88%), berstatus menikah (60%), dan bertipe kepribadian A (57,3%). Mayoritas petugas yaitu sebanyak 57,3% mengalami stres kerja sedang, 53,3% memiliki beban kerja mental cukup besar, dan memperoleh dukungan sosial tinggi sebanyak 60%. Uji statistik menunjukkan terdapat hubungan masa kerja ($p = 0.001$), tipe kepribadian ($p = 0.028$), dan beban kerja mental ($p = 0.007$) terhadap stres kerja. Untuk variabel umur ($p = 0.118$), status pernikahan ($p = 0.291$), dan dukungan sosial ($p = 0.350$) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan stres kerja.

Kata kunci : stres kerja, beban kerja mental, dukungan sosial, pemadam
kebakaran